

air, Pak? Bagaimana kalau listriknya menyetrum tubuhnya sendiri?" Salah satu murid mengacungkan jari, bertanya, tidak sabaran menunggu kapan Pak Gun melanjutkan penjelasan.

"Pertanyaan yang bagus sekali." Pak Gun tersenyum. "Ada yang bisa menjelaskannya?"

Seluruh kelas lengang. Tidak ada yang mengangkat tangan.

"Ayo? Ada yang bisa membantu menjelaskan?"

Seluruh kelas masih diam, saling lirik. Hanya Ali yang terlihat mendengus di mejanya.

"Kamu tahu jawabannya, Ali?" Pak Gun menoleh ke arah meja Ali.

Ali diam, malas menanggapi.

"Dari dengusanmu itu, saya kira kamu tahu jawabannya." Pak Gun tersenyum. "Tapi sepertinya tidak. Baiklah, saya mungkin terlalu berharap banyak kalau-kalau hujan gerimis ini tiba-tiba bisa membuat Ali menjadi lebih serius belajar. Atau kamu tiba-tiba mendadak jadi genius."

Kelas dipenuhi tawa kecil. Seli bahkan tertawa lebih kencang.

"Ada yang tahu kenapa belut bisa mengeluarkan listrik?" Pak Gun menatap yang lain.

Kelas kembali hening. Sepertinya tidak akan ada yang tahu.

"Karena belut itu mewarisi kode genetik yang memungkinkan dia mengeluarkan listrik."